

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun sifat penelitian ini dapat ditentukan dengan melihat masalah dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dan bahan, bentuk dan fungsi, serta ornamen yang tampak pada hasil karya seni kriya atau kerajinan kulit kerang di Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Adanya metode dalam sebuah proses penelitian tentunya sangat diperlukan agar mempermudah bagi penulis untuk melakukan penelitian yang sistematis dan sesuai dengan prosedur, serta dalam menghasilkan bentuk tulisan yang baik.

A. Lokasi Penelitian dan Subyek Penelitian

Di dalam sebuah penelitian, tentunya terlebih dahulu harus menentukan lokasi dan juga subjek yang akan dijadikan sebagai sumber penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Desa Megu Gede merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, yang letaknya dapat dikatakan cukup jauh dari pesisir pantai Laut Jawa. Dimana sebagian besar wilayahnya juga merupakan tanah atau areal persawahan. Namun demikian, jenis pekerjaan yang dimiliki oleh penduduk setempat

pun bervariasi. Sebagian besar dari mereka ialah bekerja sebagai karyawan swasta, buruh industri, pedagang, buruh bangunan, supir, pengrajin, buruh tani, petani, dan lain-lain sebagainya.

Daerah Megu atau sekitar Plered sangat dikenal sebagai daerah industri kerajinan seperti rotan, batik, sandal, juga penghasil beraneka macam makanan ringan dan sebagainya. Namun tak cukup banyak yang tahu bahwa disana juga terdapat beberapa tempat sebagai penghasil benda-benda kerajinan berbahan kulit kerang.

Pada awalnya sentra industri kerajinan kerang ini berkembang di Desa Astapada Kecamatan Tengah Tani, yang wilayahnya cukup dekat dengan wilayah Desa Megu Gede. Dimana tercatat hanya ada satu unit usaha saja yang pada beberapa awal tahun berdirinya memiliki 180 tenaga kerja. Namun kini seiring dengan perkembangannya perusahaan tersebut telah mampu menyerap tenaga kerja kurang lebih sejumlah 500 orang dengan pangsa pasar luar negeri. Kemudian seiring berjalannya waktu pula terdapat usaha sejenis lainnya di sekitar wilayah Plered. Meskipun tidak sebesar perusahaan pelopor seni kriya kulit kerang yang telah maju seperti yang tadi telah disebutkan, namun hasil produksinya juga sama-sama mampu menembus pasar luar negeri.

Adapun lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian ini adalah rumah produksi seni kriya atau kerajinan kulit kerang bernama "*Kusuma Handycraft*" yang berada di Jl. Fatahillah Blok Kawung RT 19 RW 04 Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Lokasi ini dipilih karena pengrajin seni kriya kulit kerang

yang memang sedikit sekali terdapat di Cirebon, atau dapat pula dikatakan hanya segelintir saja. Karena termasuk jenis perusahaan kecil, jumlah pekerja disana pun hanya terdiri dari beberapa orang saja. Selain itu, dari segi teknik serta bahan yang digunakannya pun berbeda dari seni kriya kulit kerang pada umumnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti produk yang dihasilkannya. Masalah yang akan diteliti yaitu proses dan bahan, bentuk dan fungsi, serta motif hias atau ornamen yang dihasilkan pada produk seni kriya kulit kerang tersebut.

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih subyek penelitian yaitu seputar karya seni kriya kulit kerang yang dihasilkan dari perusahaan yang telah dipilih tersebut. Data atau informasi yang diperoleh mengenai hasil karya seni kriya itu pun berdasarkan dari narasumber yang memiliki pengetahuan yang cukup terhadap persoalan yang diteliti dan dianggap paling tahu sehingga memungkinkan penulis untuk mengembangkan analisisnya sesuai dengan kebutuhan. Subyek penelitian penulis adalah pengrajin sekaligus pemilik atau pengelola dari rumah produksi (*home industry*) “Kusuma Handycraft” yang beralamatkan di Jl. Fatahillah Blok Kawung RT 19 RW 04 Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Penulis melakukan penelitian dengan datang secara langsung ke lokasi tersebut kemudian mengambil beberapa data yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalah yang dihadapi penulis, serta data yang diperoleh, maka metode yang digunakan penulis untuk mengungkapkan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu Metode Penelitian Deskriptif (*Descriptive Research*) dengan pendekatan kualitatif. Jenis metode penelitian deskriptif ini dipilih penulis agar dapat lebih banyak menangkap atau menyajikan berbagai informasi yang lebih bermanfaat.

Dalam penelitian ini penulis mendeskripsikan bagaimana mengenai seni kriya kerajinan berbahan limbah kulit atau cangkang kerang yang ada di Kabupaten Cirebon. Baik itu penggambaran mengenai bagaimana proses produksinya, motif atau ornamen yang dihasilkan, teknik serta material atau bahan yang digunakan di sana sehingga dapat membedakan dengan produksi seni kriya serupa yang menggunakan teknik lain seperti teknik kolase.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam langkah-langkah penelitian, pengolahan data merupakan salah satu bagian yang penting pada kegiatan penelitian ini. Pengolahan data adalah proses menyusun data yang sudah terkumpul dengan sistematis yang baik. Langkah ini dilakukan agar data menjadi sesuatu yang mempunyai arti dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan dari penelitian ini. Selain itu, pengolahan data ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, yang selanjutnya dikelompokkan. Data-data yang

diperoleh pun harus berkesinambungan antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam proses penelitian ini adalah dengan mempersiapkan beberapa hal, antara lain seperti berikut ini :

1. Membuat proposal penelitian yang mengemukakan tentang permasalahan yang akan diangkat;
2. Mengajukan permohonan izin untuk penelitian kepada pihak-pihak yang terkait;
3. Mempersiapkan alat untuk memperoleh data, yaitu dengan cara mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara;
4. Menghubungi responden, yaitu pengrajin sekaligus pemilik dan pengelola dari rumah produksi seni kriya kulit kerang "*Kusuma Handycraft*" yang berada di Jl. Fatahillah Blok Kawung RT 19 RW 04 Desa Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon;
5. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik-teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan sebelumnya; dan
6. Mengolah data yang sudah diperoleh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer bagi keperluan penelitian, data yang dikumpulkan pun haruslah *valid* atau berlaku,

agar mempermudah dalam proses pengumpulan data tersebut sehingga sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Seperti dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian observasi ialah seperti yang dikatakan oleh Danim dalam bukunya yang berjudul "Menjadi Peneliti Kualitatif" (2002: 123), ia mengatakan bahwa :

"...adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang diperlukan serta akurat didalam suatu penelitian. terutama apabila melalui observasi partisipatif, peneliti harus banyak memainkan peran selayaknya yang dilakukan oleh subjek penelitian, pada situasi yang sama atau berbeda. Tidak jarang, peneliti kualitatif mengalami kesulitan karena subjek penelitian dapat saja merasa risih dengan hadirnya pihak kedua."

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap satu *home industry* seni kriya atau kerajinan limbah kulit kerang yang bernama "*Kusuma Handycraft*" di Kabupaten Cirebon. Penulis melihat secara langsung bagaimana proses produksi atau pembuatannya, alat dan bahan, serta teknik yang digunakan sehingga dapat menghasilkan beraneka macam motif atau ornamen lain yang lebih menarik sebagai hasil dari penempelan cangkang atau kulit kerang tersebut.

2. Wawancara

Pada saat pengumpulan data kualitatif, selain menggunakan teknik observasi partisipan, peneliti dapat juga menggunakan teknik wawancara. Menurut Danim dalam judul buku yang sama mengatakan bahwa "wawancara merupakan sebuah

percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab” (2002: 130).

Wawancara atau *interview* juga dapat diartikan sebagai suatu proses untuk memperoleh keterangan atau pengumpulan data demi tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara penulis dengan narasumber mengenai objek penelitian. Dalam hal wawancara ini, informasi atau keterangan diperoleh secara langsung dari narasumber dengan cara tatap muka dan berdialog.

Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kepada pengrajin sekaligus pemilik atau pengelola dari rumah produksi seni kerajinan kulit kerang yang ada di Cirebon, yaitu ”*Kusuma Handycraft*”. Dimana kegiatan wawancara tersebut dilakukan secara langsung, yaitu mengenai seni kriya atau kerajinan kulit kerang yang diproduksi di tempat tersebut.

3. Studi Pustaka dan Dokumentasi

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen-dokumen tertulis, gambar-gambar atau foto, serta bahan-bahan lainnya yang sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Menurut Danim juga dalam bukunya yang berjudul ”Menjadi Peneliti Kualitatif” mengatakan bahwa ”fotografi adalah alat perekam data yang hasilnya berupa gambar atau foto, baik berwarna atau hitam putih” (2002: 144). Pada

penelitian kualitatif, gambar atau foto juga biasanya memberikan gambaran umum tentang situasi yang tampak dan partisipannya.

Di dalam penelitian ini membutuhkan banyak literatur atau kepustakaan, sehingga data yang diperoleh tidak hanya satu jenis data saja. Penulis mendapatkan data-data tersebut dari hasil observasi dengan cara memotret secara langsung atau juga foto-foto berupa dokumentasi yang dimiliki oleh pemilik usaha kerajinan seni kriya kulit kerang "*Kusuma Handycraft*" di Cirebon. Selain itu ada pula beberapa data dan gambar yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, juga hasil browsing pada internet.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, agar proses pengolahan data yang sudah diperoleh dapat diungkapkan dengan baik, maka dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Pengecekan data, yaitu kegiatan pemeriksaan ulang terhadap kelengkapan data yang telah terkumpul;
2. Seleksi data, yaitu kegiatan yang dilakukan terhadap data yang telah terkumpul dengan memilah-milah data yang dianggap paling penting untuk digunakan dalam penelitian;

3. Klasifikasi data, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data dan analisis data yang diperlukan dalam penelitian; dan
4. Penafsiran data, yaitu kegiatan yang dilakukan setelah data diolah kemudian dilakukan penafsiran serta dihubungkan dengan kegiatan teori.

